

## SINERGI LITERASI KEUANGAN DAN KESEHATAN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK KESEJAHTERAAN KELUARGA

Adista Anjar Diany<sup>1\*</sup>, Surya Ayu Pertiwi<sup>2</sup>, Aulia Helmina Putri<sup>3</sup>, Nico Kosasih<sup>4</sup>, Rifqi Amrulloh<sup>5</sup>,  
Tina Lestari<sup>6</sup>, Ernawati<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia, email: adistadiany@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia

<sup>7</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia, Indonesia

\*Koresponden penulis

### Article History:

Received: 28 September 2025

Revised: 26 November 2025

Accepted: 30 November 2025

**Keywords:** *Manajemen Kesehatan; Deteksi Dini; CSR; Literasi Keuangan; Perencanaan Keuangan; Manajemen Keluarga.*

**Abstract:** This community service program aims to strengthen the role of women in building a healthy and independent community by providing material on cancer prevention and family financial literacy. The target audience for this program is members of the PIKK (Persatuan Istri Karyawan Karyawati) PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau. The activities utilize digital technology integration through interactive webinars via Zoom using a Participatory Action Research (PAR) approach. Evaluation was conducted through several approaches, including: Pre-Test and Post-Test, Participant Satisfaction Questionnaire, In-Depth Interviews, and Focus Group Discussions (FGD). The education provided not only impacts individuals but is also expected to spread to families and surrounding communities, thereby forming a more resilient community capable of facing future health and economic challenges.

### Introduction

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya perempuan sebagai pilar utama dalam keluarga dan komunitas. Perempuan memiliki peran strategis tidak hanya dalam menjaga kesehatan diri sendiri, tetapi juga sebagai pengelola utama kesehatan keluarga. Namun, masih banyak perempuan di Indonesia yang menghadapi tantangan serius dalam mengakses informasi dan layanan kesehatan yang memadai, terutama yang berkaitan dengan pencegahan penyakit tidak menular seperti kanker (Rahmatika, et al. 2025)

Data dari Globocan 2020 menunjukkan bahwa kanker masih menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia. Kanker juga menempati posisi kedua sebagai penyebab kematian terbanyak di dunia, dengan jumlah korban mencapai 9,6 juta jiwa setiap tahunnya (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data International Agency for Research on Cancer

(IARC) tahun 2023, jumlah kasus baru kanker di Indonesia tercatat sebanyak 408.661 kasus, disertai dengan 242.988 kasus kematian. Angka ini diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan apabila tidak dilakukan intervensi yang komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya penanggulangan kanker.

Salah satu faktor yang memperburuk kondisi ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya perempuan sebagai pengelola utama kesehatan keluarga, terhadap pencegahan kanker dan perencanaan keuangan untuk kebutuhan kesehatan. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini, serta adanya stigma sosial terhadap pemeriksaan kesehatan reproduksi, menjadi faktor yang menghambat perempuan untuk melakukan tindakan preventif terhadap kanker (Gabriela, et al. 2025). Di sisi lain, tingginya biaya pengobatan kanker yang harus ditanggung keluarga ketika penyakit sudah memasuki stadium lanjut sering kali menyebabkan beban finansial yang berat. Tidak jarang keluarga mengalami kekurangan biaya mendadak akibat pengeluaran besar untuk biaya kesehatan yang tidak direncanakan sebelumnya.

Di samping pemahaman tentang kesehatan, literasi keuangan juga memegang peranan penting dalam membentuk keluarga yang tangguh (Rahmawati, et al. 2023). Permasalahan ini diperparah dengan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan perempuan, terutama mereka yang tidak memiliki akses terhadap pendidikan formal atau belum terbiasa mengelola keuangan keluarga secara terstruktur. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, tingkat literasi keuangan perempuan Indonesia masih berada di bawah laki-laki, yaitu 67,32% dibandingkan 65,58%. Ini menunjukkan bahwa masih banyak perempuan yang belum memahami pentingnya perencanaan keuangan, termasuk alokasi dana untuk kebutuhan kesehatan (Hamzah, et al. 2024). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) PT PLN Nusantara Power Unit Pulang Pisau, yang berlokasi di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau (2023), jumlah penduduk perempuan mencapai sekitar 64.200 jiwa dari total 123 ribu penduduk, dengan sebagian besar berperan aktif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga. Namun, survei awal menunjukkan bahwa lebih dari 80% anggota PIKK belum memiliki pencatatan keuangan rumah tangga yang sistematis dan kurang memahami pentingnya dana cadangan kesehatan keluarga.

Literasi keuangan bukan hanya soal pengelolaan uang sehari-hari. Pemahaman literasi keuangan memungkinkan perempuan untuk mengelola keuangannya secara

mandiri, merancang perencanaan masa depan, serta meminimalkan risiko ketidakstabilan finansial (Deti & Yusuf, 2024). Pemahaman ini memberikan perempuan kemampuan untuk membuat perencanaan jangka panjang, mengidentifikasi risiko, memahami manfaat asuransi kesehatan, serta mempersiapkan dana darurat (Susanti, et al. 2017). Dengan memiliki kemampuan ini, perempuan dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam menghadapi risiko kesehatan yang mungkin terjadi di masa depan, termasuk dalam mengelola biaya jika ada anggota keluarga yang sakit.

Melihat permasalahan tersebut, sangat penting untuk mengintegrasikan edukasi kesehatan dan pemberdayaan ekonomi melalui literasi keuangan dalam satu program terpadu yang berfokus pada komunitas perempuan. Keberhasilan suatu rumah tangga sangat ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan dasar seluruh anggotanya, mencakup aspek fisik, emosional, dan sosial. Dalam hal ini, perempuan sebagai ibu rumah tangga memegang peran kunci yang tidak hanya penting dalam lingkup keluarga, tetapi juga berdampak luas di masyarakat (Aprillita, et al. 2025). Perempuan yang sehat secara fisik dan kuat secara finansial akan menjadi penggerak utama perubahan dalam keluarganya, serta menjadi agen edukasi di komunitasnya sendiri.

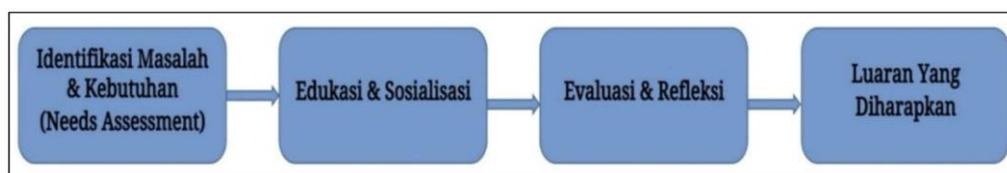
PIKK PT PLN Nusantara Power merupakan singkatan dari Persatuan Istri Karyawan Karyawati PT PLN Nusantara Power, sebuah organisasi yang terdiri dari para istri karyawan perusahaan tersebut. Dahulu dikenal dengan nama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), organisasi ini berperan aktif dalam kegiatan sosial, keagamaan, serta program pemberdayaan keluarga karyawan. Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) kerap ambil bagian dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perusahaan tempat mereka bernaung. Mereka turut melakukan CSR yang berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Nayenggita, et al. 2019). Bersamaan dengan acara Pisah Sambut Ketua PIKK PT. PLN Nusantara Power, PIKK Pulang Pisau menyelenggarakan Webinar Kesehatan “Pentingnya Pencegahan Kanker Pada Wanita” dan Pemberian Materi tentang literasi keuangan bekerjasama dengan 2 (dua) narasumber dari beberapa perguruan tinggi.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan pemberdayaan komunitas perempuan melalui dua aspek utama, yaitu manajemen kesehatan untuk pencegahan kanker dan peningkatan literasi keuangan untuk perencanaan biaya kesehatan keluarga. Melalui kegiatan edukatif, pelatihan praktis, sehingga diharapkan perempuan dapat meningkatkan kapasitas diri dalam menjaga kesehatan, serta memiliki kecakapan

dalam mengelola keuangan untuk mendukung kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

## Method

Sasaran utama adalah anggota PIKK PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau baik yang merupakan istri karyawan maupun karyawan wanita perusahaan tersebut. Kegiatan menggunakan integrasi teknologi digital yaitu melalui webinar interaktif via Zoom pada hari Selasa, 24 Juni 2025 pukul 08:00 – 12:00 WIB. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). *Participatory Action Research* (PAR) merupakan salah satu pendekatan penelitian yang dirancang untuk mengintegrasikan proses riset dengan upaya mendorong terjadinya perubahan sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pelaksanaan dengan format webinar memungkinkan terjadinya dialog dua arah antara tim pengabdian dan peserta dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait manajemen kesehatan dan literasi keuangan keluarga.



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

### 1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi aktual yang dihadapi oleh peserta di lokasi sasaran, baik dari sisi kesehatan maupun aspek literasi keuangan.

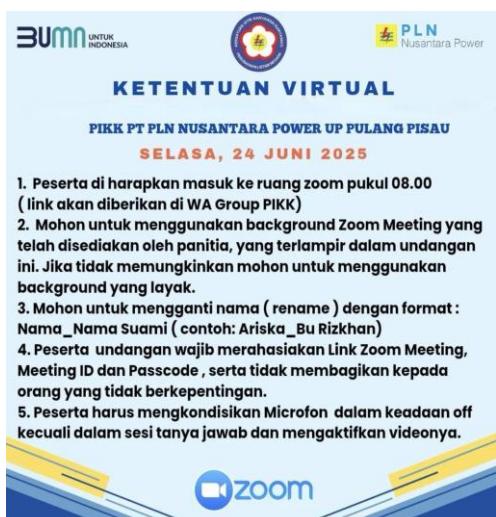


Gambar 2. Wawancara awal terhadap salah satu anggota mitra pengabdian

Sebelum pengabdian dilaksanakan, tim pengabdian melakukan beberapa wawancara awal terhadap beberapa anggota mitra. Tahapan ini dilaksanakan 1 bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan. Tanya jawab ini dilakukan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan kondisi dilapangan.

## 2. Edukasi dan Sosialisasi

Tahap edukasi dan sosialisasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Melalui tahapan ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan praktis dan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan mereka dalam dua aspek penting: manajemen kesehatan untuk pencegahan kanker, dan literasi keuangan untuk perencanaan biaya kesehatan keluarga.



(a)

(b)

*Gambar 3. (a) Ketentuan acara (b) Pelaksanaan Edukasi & Sosialisasi*

Edukasi dan sosialisasi dilaksanakan pada akhir Juni 2025, sekitar 1 bulan setelah dilakukan observasi awal dan penyusunan materi. Pelaksanaan acara dilakukan dengan ketentuan yang diberikan oleh pihak mitra.

## 3. Evaluasi dan Refleksi

Tujuannya adalah untuk menilai efektivitas program edukasi dan sosialisasi yang telah diberikan kepada komunitas perempuan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa pendekatan seperti : *Pre- Test* dan *Post- Test* dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

**Kuesioner Pre Test Kegiatan PIKK PLN  
Nusantara Power Pulang Pisau**

Selamat pagi ibu-ibu,  
Terlampir kuesioner pre test untuk kegiatan webinar kesehatan dan literasi manajemen keuangan tanggal 24 Juni 2025. Mohon diisi dengan keadaan sebenarnya. Jika ada yang ditanyakan perihal pernyataan atau pernyataan kuesioner dapat menghubungi Ibu Ariska atau pertanyaan dapat ditulis pada WAG PIKK NP Pulang Pisau. Kuesioner paling lambat diisi sampai dengan tanggal 22 Juni 2025 Pukul 23.00.  
Terimakasih.

Nama (Nama awal peserta diikuti nama suami) contoh : Rina\_Abdi Soekoco

Jawaban Anda

Apakah Anda rutin memeriksakan kesehatan Anda dan Keluarga?

Ya  
 ...

*Gambar 4. Kuesioner/ Pre Test*

Kuesioner *Pre-Test* dibagikan pada WAG (Whatsapp Group) mitra, seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan, sedangkan evaluasi berupa *post test* dilaksanakan pada jelang akhir kegiatan pengabdian atau setelah kegiatan edukasi sosialisasi dan tanya jawab dilakukan.

#### 4. Luaran yang Diharapkan

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan luaran nyata yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup peserta dan keluarga.

## Result

Pemberdayaan perempuan dan literasi keuangan menjadi tema pada kegiatan Pengabdian ini. Kegiatan PKM ini diinisiasi oleh PIKK PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau yang beranggotakan Para Istri Karyawan dan Karyawan Perempuan di perusahaan tersebut. Pengabdian ini diadakan dalam rangka serah terima atau pisah sambut Ketua PIKK beserta kegiatan rutin yang diadakan dengan tema yang berbeda setiap bulannya. Setelah melakukan penelusuran permasalahan dan hingga akhirnya penentuan tema kegiatan serta narasumber, maka dibuatlah poster kegiatan sebagai berikut.



*Gambar 5. Poster Kegiatan*

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 24 Juni 2025 secara daring melalui Zoom. Susunan acara yang dilakukan adalah :

*Tabel 1. Susunan Acara*

No.	Waktu	Acara
1.	08:00 – 08:15	Persiapan Zoom
2.	08:15 – 08:20	Pembukaan
3.	08:20 – 08:30	Mendengarkan lagu hymne dan mars PIKK
4.	08:30 – 08:45	Sambutan dari Ketua PIKK lama
5.	08:45 – 09:00	Sambutan dari Ketua PIKK baru
6.	09:00 – 09:15	Serah Terima Jabatan & Foto Bersama Ketua PIKK
7.	09:15 – 10:15	Penyampaian materi Webinar Kesehatan “ Pentingnya Pencegahan Kanker pada Wanita”
8.	10:15 – 10:45	Sharing Penyintas Kanker Payudara dan Pentingnya Asuransi Kesehatan
9.	10:45 – 11:15	Penyampaian materi Literasi Keuangan dan Perencanaan Biaya Kesehatan Keluarga
10.	11:15 – 11:45	Sesi Tanya Jawab & Pengisian Absen kehadiran Peserta
11.	11:45 – 12:00	Doa, Penutup & Foto Bersama

Sumber : Data diolah, 2025

PIKK memainkan peran strategis dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Keterlibatan aktif mereka dalam berbagai kegiatan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga turut memperkuat reputasi

perusahaan sebagai organisasi yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial. Bersamaan dengan perubahan kepengurusan anggota PIKK yaitu serah terima Ketua PIKK maka pengabdian ini ikut terlaksana. Tahapan pelaksanaan acara inti, yaitu :

1. Serah Terima Jabatan atau Pisah – Sambut

Dalam Manajemen, serah terima merupakan proses pengalihan tanggung jawab, wewenang, dan tugas dari satu pihak ke pihak lain. Tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan operasional dan mencegah terjadinya hambatan dalam pelaksanaan tugas. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan acara pisah Sambut ketua PIKK yang lama dan yang baru.



*Gambar 6. Serah Terima Jabatan*

Sumber : Dokumentasi PIKK, 2025

2. Pemberian Materi Edukasi

a. Webinar “Pentingnya Pencegahan Kanker Pada Wanita”

Pentingnya mengenali penyakit kanker sejak dini berkaitan erat dengan upaya penurunan jumlah kasus baru. Diperlukan langkah preventif melalui deteksi dini yang bertujuan untuk menemukan kanker pada stadium awal, sehingga pengobatan dapat segera dilakukan secara efektif, meningkatkan peluang kesembuhan, serta memperpanjang usia harapan hidup.



*Gambar 7. Webinar Kesehatan Pentingnya Pencegahan Kanker Bagi Wanita*

Sumber : Dokumentasi PIKK, 2025

b. *Sharing Penyintas Kanker dan Penggunaan Asuransi Kesehatan*

Webinar tentang Pencegahan Kanker Pada Wanita, tentunya tidak lengkap jika tidak menghadirkan penyintas penyakit tersebut. Cerita perjuangan menghadapi Kanker akan dibagikan oleh Ibu Adista Anjar Diany (Penyintas Kanker Payudara), yang juga merupakan anggota dari PIKK PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau. Ibu Adista juga turut membagikan tentang penggunaan fasilitas kesehatan yang di-provide oleh perusahaan untuk pengobatan.

c. Literasi Keuangan dan Perencanaan Biaya Kesehatan Keluarga

Perempuan, sebagai istri, ibu, dan anggota masyarakat, perlu memahami keuangan dan kesehatan untuk menghadapi tantangan keluarga. Karena ibu adalah pendidik pertama anak, literasi ini penting. Maka, pemberdayaan perempuan diperlukan agar mereka sadar dan mampu menerapkan literasi keuangan dan kesehatan dalam rumah tangga. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh edukasi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk tujuan dan manfaatnya, serta strategi yang dapat diterapkan dalam mengatur keuangan keluarga secara bijak.

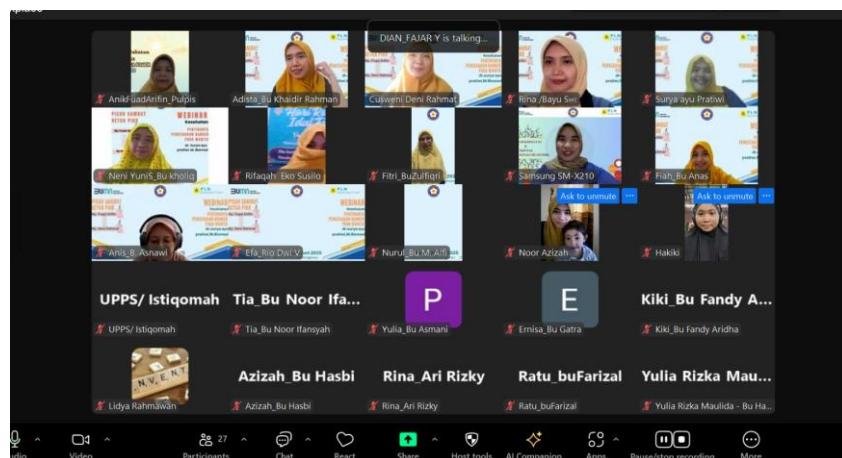


*Gambar 8. Cancer Survivor Story & Edukasi Literasi Keuangan Keluarga*

Sumber : Dokumentasi PIKK, 2025

### 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dan tanya jawab diselenggarakan sebagai wadah berbagi informasi dan pengalaman antar peserta. Melalui sesi ini, mereka dapat saling bertukar pengetahuan dan memperoleh penjelasan atas berbagai pertanyaan terkait keuangan.



*Gambar 9. Sesi Tanya jawab*

Sumber : Dokumentasi PIKK, 2025

## Discussion

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran perempuan dalam menjaga kesehatan keluarga, khususnya dalam upaya pencegahan kanker, serta perlunya peningkatan literasi keuangan untuk perencanaan biaya kesehatan jangka panjang. Dengan rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap faktor risiko kanker dan minimnya perencanaan keuangan keluarga, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi dan keterampilan dasar kepada anggota PIKK. Sebanyak 35 peserta anggota PIKK PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test dengan ketentuan menjawab 10 pernyataan tentang kesehatan & pencegahan kanker serta 10 soal tentang literasi keuangan melalui Google Form dengan membahas tentang 2 aspek :

1. Manajemen Kesehatan dan Pencegahan Kanker
  - a. Apa itu kanker?
  - b. Deteksi dini dan pola hidup sehat
  - c. Peran perempuan dalam edukasi kesehatan keluarga
2. Literasi Keuangan untuk Perencanaan Biaya Kesehatan

- a. Pengelolaan dana rumah tangga
- b. Dana darurat dan asuransi kesehatan

Sebelum kegiatan dimulai atau saat persiapan zoom form pre-test dibagikan melalui zoom chat, sehingga peserta dapat mengisinya sebelum webinar dimulai. Dan mengisinya kembali melalui post test setelah kegiatan tanya jawab berakhir. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

*Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Test*

Keterangan	Rata-rata Skor Post Test	Rata-rata Skor Post Test
Manajemen Kesehatan	48,6	81,2
Literasi Keuangan	42,4	78,7
Total Skor	45,5	79,9

Sumber : Data diolah, 2025

### 1. Kesadaran Kesehatan Meningkat

Sebelum kegiatan edukasi, mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kanker, khususnya kanker serviks dan kanker payudara, yang menurut data Kementerian Kesehatan RI (2023) merupakan dua jenis kanker dengan prevalensi tertinggi pada perempuan di Indonesia. Rendahnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini seperti pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) disebabkan oleh ketakutan dan mitos yang berkembang di masyarakat. Menurut teori Health Belief Model (Rosenstock, 1974), perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsiannya terhadap ancaman penyakit (*perceived threat*) dan manfaat dari tindakan pencegahan (*perceived benefit*). Sebelum intervensi edukatif, peserta cenderung memiliki persepsi ancaman yang rendah karena minimnya informasi. Melalui pelatihan dan edukasi interaktif, persepsi terhadap manfaat deteksi dini meningkat, sehingga mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Kegiatan edukasi kesehatan yang disertai praktik langsung seperti pelatihan SADARI dinilai efektif dan relevan untuk meningkatkan kesadaran perempuan terhadap pentingnya pencegahan kanker. Dengan metode yang partisipatif dan berbasis pengalaman langsung, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ke depan, program serupa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan perilaku kesehatan dapat bertahan dalam jangka panjang.

## 2. Kesehatan Tidak Lepas dari Aspek Finansial

Rendahnya literasi keuangan masih menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam akses terhadap layanan kesehatan di Indonesia. Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah masyarakat belum memiliki kemampuan memadai dalam mengelola keuangan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesadaran untuk menabung bagi kebutuhan kesehatan dan pemahaman yang terbatas mengenai program BPJS Kesehatan. Dalam konteks kegiatan, peserta awalnya belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran rumah tangga maupun menyiapkan dana darurat kesehatan. Namun, melalui edukasi literasi keuangan, mereka mulai memahami pentingnya perencanaan finansial untuk kesehatan keluarga. Fakta positif juga terlihat dari dukungan PT PLN Nusantara Power, yang memberikan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga, membantu mereka mengurangi risiko beban finansial saat menghadapi penyakit berat seperti kanker.

Menurut teori Planned Behavior (Ajzen, 1991), perilaku individu dipengaruhi oleh niat (intention) yang dibentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Dalam konteks literasi keuangan, pemahaman dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan meningkatkan niat individu untuk melakukan perencanaan finansial, termasuk menabung untuk kesehatan. Selain itu, teori Financial Literacy Framework dari OECD (2016) menjelaskan bahwa kemampuan memahami, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan ekonomi dan kesehatan jangka panjang suatu keluarga.

Edukasi literasi keuangan terbukti menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama dalam aspek kesehatan. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan dana dan asuransi, perempuan dapat lebih mandiri dan siap menghadapi risiko kesehatan tanpa membebani keuangan rumah tangga. Program seperti yang dilakukan oleh PT PLN Nusantara Power seharusnya dapat menjadi model inspiratif bagi perusahaan lain untuk mengintegrasikan pendidikan finansial dan perlindungan kesehatan bagi seluruh karyawannya. Ke depan, peningkatan literasi keuangan di tingkat rumah tangga akan menjadi kunci dalam membangun keluarga yang lebih sejahtera dan tangguh menghadapi tantangan ekonomi maupun kesehatan.

## Conclusion

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk “Pemberdayaan Perempuan melalui Manajemen Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Kanker serta Peningkatan Literasi Keuangan untuk Perencanaan Biaya Kesehatan Keluarga” telah berhasil dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta, khususnya para perempuan, mengenai pentingnya menjaga kesehatan sebagai bentuk pencegahan kanker serta merencanakan keuangan keluarga secara bijak untuk menghadapi kebutuhan biaya kesehatan.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta, baik dalam aspek manajemen kesehatan maupun literasi keuangan. Peningkatan skor dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 45,5 menjadi 79,9 pada *post-test* mencerminkan keberhasilan metode edukatif yang diterapkan. Selama sesi berlangsung, para peserta juga menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi, yang menjadi indikator kuat bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka sehari-hari. Pengabdian ini berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang mengajukan banyak pertanyaan kepada para narasumber. Durasi acara yang seharusnya selesai dipukul 11.00 namun dikarenakan banyaknya pertanyaan dan sharing antar peserta membuat acara ini berakhir dijam 12:00. Sesi terakhir diisi dengan doa dan foto bersama secara *online*. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga memberdayakan peserta untuk menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan komunitas.

## Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pengurus PIKK (Persatuan Istri Karyawan Karyawati) PT. PLN Nusantara Power Pulang Pisau untuk undangan sebagai narasumber dan memfasilitasi jalannya kegiatan. Kepada STIE Pancasetia yang telah banyak membantu dalam memberi masukan dan kepengurusan kegiatan.

## References

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.  
[http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Aprillita, D., Ingkiriwang, E., Parashakti, R. D., Yusnengsih, E., Faot, T., Sinain, K., Frederica, D., Widjaja, D., Riwu, I. S., & Hutasoit, E. (2025). Perguruan Tinggi & GPSI Soteria Peduli Kesehatan: Manajemen Program Skrining Dini Kanker Serviks Bersama PUSKESMAS Tanjung Priok Menuju Indonesia Sehat 2045 . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 751–758. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.254>.
- Deti, R. & Yusuf, R. (2024). Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan sebagai Pemberdayaan Identitas Perempuan Komunitas Vibrant Woman. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 5 No. 3 (2024 pp. 693-701. Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1682>.
- Gabriela Advitri Febriani, Yesi Vila Delpia, & Adhetya Uberty. (2025). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur di Kota Singkawang. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 5(2), 269-276. <https://doi.org/10.56742/nchat.v5i2.132>.
- Green, L.,W., & Kreuter, M., W. (2005). Health Promotion Planing : An Educational And Ecological Approach (4th ed.). McGraw-Hill.
- Hasibuan, M., S., P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, A., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2024). Optimalisasi Peran Perempuan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Era Digital. Dimas Canthing : Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 1. No. 2 (2024). DOI: <https://doi.org/10.48144/jpm.v1i2.1802>.
- Nayenggita, G., B., Raharjo, S., T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial. Vol 2, No 1 (2019). DOI: <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23119>.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Vol. 06 No. 01 Januari 2020. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>.
- Rahmatika, Q., T., Masfi, A., & Gamagitta, L., P. (2025). Pemberdayaan Ibu PKK dalam Pencegahan Masalah Kesehatan Reproduksi melalui Skrining Kesehatan dan Modifikasi Gaya Hidup. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 4 (3). DOI : <https://doi.org/10.59025/pz1tb472>
- Rahmawati, A., Masithoh, A., R., Asiyah, N., Maryatin., & Azizah, N. (2023). Pemberdayaan

Perempuan Melalui literasi Keuangan dan Kesehatan Keluarga. Jurnal Abdimas Indonesia Volume 5 Nomor 2 (2023) 127-133. DOI:10.26751/jai.v5i2.2138.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.

Rosenstock, I.M. (1974) Historical Origins of the Health Belief Model. *Health Education Monographs*, 2, 328-335.  
<https://doi.org/10.1177/109019817400200403>

Susanti, A., I., Rinjani, T., Pertiwi, D., A., & Khaira, N. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 1, Februari 2017: 19 – 23.  
<https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16271>

Susanti, E., D., Siagian, N., & Siregar, H. (2023). Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Perempuan Di Kabupaten Nias Selatan. *JISPOL : Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*. Volume 3 Nomor 01, Juni 2023 Page : 106-122. DOI : 10.51622.

Wahyuni, T., & Syswianti, D. (2020). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Melalui Webinar Berjudul “Yuk Kenal Lebih Jauh Dengan Kanker Pembunuh Wanita Di Dunia”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al Irsyad (JPMA)*. Vol. 2 No. 2 (2020): Volume 2. DOI : <https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.94>

<https://dinkes.kotabogor.go.id/berita/500>

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>

<https://kemkes.go.id/id/kasus-kanker-diprediksi-meningkat-70-persen-pada-2050-kemenkes-perkuat-deteksi-dini>